

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Selama PKPA di Apotek Sumber Anom yang bertempat di Warujayeng yang dilaksanakan secara *offline* 18 Oktober hingga 20 November 2021 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan PKPA memiliki manfaat yang sangat besar bagi calon apoteker dalam memberikan gambaran secara nyata dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan sediaan farmasi sesuai standar.
2. PKPA di apotek memberi kesempatan bagi calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan guna pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
3. PKPA di apotek menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta pengalaman bagi calon apoteker yang cukup untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek secara profesional sesuai dengan standar dan kode etik kefarmasian.
4. PKPA di apotek memberi kesempatan bagi calon apoteker untuk mengembangkan diri berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit, Antusias (PeKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, *softskills* dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluruhan martabat manusia.
5. PKPA di apotek meningkatkan kemampuan calon apoteker dalam berkomunikasi yang baik agar dapat menyampaikan informasi yang tepat kepada pasien.

5.2. **Saran**

Saran yang dapat diberikan selama PKPA di apotek yaitu :

1. Calon Apoteker sebaiknya membekali diri terlebih dahulu sebelum kegiatan PKPA di apotek dilaksanakan.
2. Dalam penyimpanan obat pada apotek sebaiknya diberikan label *Look Alike Sound Alike* (LASA) sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pengambilan.
3. Calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam hal berkomunikasi, kepercayaan diri dan pengetahuan di bidang farmasi agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, “*British National Formulary 73th ed*” Royal Pharmaceutical Society (2017): Print.
- BNF, “*British National Formulary for Children*” Royal Pharmaceutical Society (2009): Print.
- BNF. “*British national Formulary 78 ed.*”. London: BMJ Group, 2020.
- Drugbank, “Amoxicillin”. Diakses 27 November 2021, (2021): <https://go.drugbank.com/drugs/DB01060>
- Drugbank, “Aspirin”. Diakses 27 November 2021, (2021): <https://go.drugbank.com/drugs/DB00968>
- Drugbank, “Methyldopa”. Diakses 27 November 2021, (2021): <https://go.drugbank.com/drugs/DB00968>
- Drugbank, “Methylpredisolon”. Diakses 27 November 2021, (2021): <https://go.drugbank.com/drugs/DB00959>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., “*Drug Information Handbook 17th ed*”. American Pharmacist Association, New York. (2009): Print.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 Tentang Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

MIMS. 2021, MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada November 2021.

Pionas, “Asetosal”. Diakses 27 November 2021: <http://pionas.pom.go.id/monografi/asetosal-asam-asetilsalisilat>

Pionas, “Asetosal”. Diakses 27 November 2021: <http://pionas.pom.go.id/monografi/ampisilin>

Pionas, “Co-Amoxiclav”. Diakses 27 November 2021: <http://pionas.pom.go.id/monografi/co-amoksiklav-amoksisilin-asam-klavulanat>

Pionas, “Metildopa”. Diakses 27 November 2021: <http://pionas.pom.go.id/monografi/metildopa>

Presiden Republik Indonesia. 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta : Republik Indonesia.

Sidhu, G., Akhondi, H. “Loratadine”. Treasure Island: StatPearls Publishing, 2020.